

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji mengenai pengaruh stres kerja auditor dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional audit dengan *Turnover Intention* sebagai variabel Moderasi di Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Stres Kerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja membuat para auditor mengalami gangguan kesehatan mental dan penyimpangan.
2. Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan tugas dan pembagian waktu menimbulkan tekanan sehingga auditor melakukan penyimpangan.
3. *Turnover Intention* memoderasi Stres Kerja Auditor terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini menunjukkan adanya stres kerja cenderung terjadi penurunan prestasi kerja dan untuk mewujudkan nya auditor melakukan penyimpangan.
4. *Turnover Intention* memoderasi Kompleksitas Tugas terhadap perilaku disfungsional audit. hal ini menunjukkan bahwa auditor yang menghadapi beban kerja yang berat memacu keinginan untuk melakukan *Turnover Intention* dan menimbulkan perilaku disfungsional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Stres Kerja Auditor harus ditekan dan tidak mengalami peningkatan. Sehingga kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak menurun.
2. Auditor harus melakukan pembagian tugas secara merata dan menentukan target yang dikerjakan, agar perilaku disfungsi audit tidak terjadi .

5.3. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Bekasi.
2. Jumlah responden hanya 105 orang, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah responden.